

**PROSEDUR PENGUJIAN PENGENDALIAN ATAS
AKUN PEMBELIAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI PT A**

fit



LAPORAN MAGANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi

Oleh:
Abigail Marcia Junandi Affandi
6042001104

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024

**TEST OF CONTROLS PROCEDURE FOR PURCHASE
IN MANUFACTURING COMPANY AT PT A**

dy



UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By
Abigail Marcia Junandi Affandi
6042001104

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited based on the LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG
PROSEDUR PENGUJIAN PENGENDALIAN ATAS AKUN
PEMBELIAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI PT A**

Oleh:

Abigail Marcia Junandi Affandi
6042001104

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Monica".

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Lapangan,

Dosen Pembimbing,

Catatan:

Sesuai kesepakatan antara Prodi Sarjana Akuntansi UNPAR dan Mitra tempat mahasiswa melakukan magang, maka identitas mitra tidak dipublikasikan dalam laporan magang

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Sylvia".

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E.,
S.H., M.Si., Ak., CA. Cert. IFR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Abigail Marcia Junandi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Agustus 2002
NPM : 6042001104
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

PROSEDUR PENGUJIAN PENGENDALIAN ATAS AKUN PEMBELIAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI PT A

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA. Cert. IFR. dan Pembimbing Lapangan.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bawa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 22 Januari 2024
Pembuat pernyataan :



(Abigail Marcia Junandi Affandi)

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan alat penting dalam memahami keadaan finansial perusahaan, digunakan oleh investor, pemberi pinjaman, dan pemangku kepentingan lain untuk membuat keputusan bisnis. Namun potensi manipulasi dalam laporan keuangan, salah satunya pada siklus pembelian, dapat memberikan hasil yang bias bagi pemangku kepentingan. Siklus pembelian merupakan siklus yang memerlukan keputusan dan proses untuk memperoleh barang dan jasa sehingga aktivitas dalam perusahaan dapat dijalankan. Lemahnya pengendalian pada pembelian dapat membuka peluang bagi entitas untuk melakukan kecurangan. Hal tersebut dapat menghambat aktivitas perusahaan. Maka dari itu, diperlukan pengendalian yang efektif agar siklus pembelian dapat berjalan dengan baik. Pengendalian yang dimiliki perusahaan perlu diuji untuk menilai apakah pengendalian yang dimiliki berjalan sudah efektif atau tidak.

KAP Z merupakan salah satu firma audit yang memberikan jasa profesional audit. Dengan memberikan wawasan serta layanan yang berkualitas diharapkan dapat membantu kepercayaan dan keyakinan di pasar modal serta perekonomian di seluruh dunia. PT A merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perakitan komponen.

Pengujian pengendalian dilakukan untuk memverifikasi apakah pengendalian yang dimiliki perusahaan sudah dijalankan secara efektif atau tidak. Dengan dilakukannya pengujian pengendalian auditor dapat mengandalkan kontrol yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menurunkan jumlah sampel yang diambil. Untuk melakukan pengujian pengendalian pada siklus pembelian auditor harus memperoleh pemahaman mengenai pengendalian internal. Pengendalian internal terdiri dari otorisasi pembelian, pemisahan penyimpanan aset dari fungsi lain, serta pencatatan rutin dan *independent review* atas transaksi.

Pengujian pengendalian atas siklus pembelian dilakukan pada PT A yang bergerak di bidang manufaktur. Hasil dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian yang dijalankan oleh PT A sudah dilakukan dengan baik dan efektif. Hal tersebut digambarkan dengan pemisahan tugas antara staf yang membuat, melakukan *review*, dan menyetujui dokumen transaksi pembelian, stempel atau tanda tangan sebagai bukti *review* dan persetujuan, yang mana menegaskan kelengkapan dan kesesuaian dokumen, serta adanya pencatatan informasi yang akurat dan konsisten dengan dokumen pendukung. Maka dari itu, PT A dapat menjalankan mengaplikasikan pengendalian yang dimiliki dengan konsisten dan selalu melakukan tinjauan secara berkala untuk menentukan apakah diperlukan pengembangan lebih lanjut.

Kata Kunci: Audit, Pengujian Pengendalian, Siklus Pembelian

ABSTRACT

Financial statements are an important tool in understanding the financial state of a company, used by investors, lenders, and other stakeholders to make business decisions. However, the potential for manipulation in financial statements, one of which is in the purchasing cycle, can provide biased results for stakeholders. The purchasing cycle is a cycle that requires decisions and processes to acquire goods and services so that activities in the company can be carried out. Weak controls on purchases can open up opportunities for entities to commit fraud. This can hamper company activities. Therefore, effective control is needed so that the purchasing cycle can run well. The controls owned by the company need to be tested to assess whether the controls are effective or not.

KAP Z is one of the audit firms that provides professional audit services. By providing insight and quality services, it is hoped that it can help trust and confidence in the capital market and economies around the world. PT A is a company engaged in manufacturing and assembling components.

Test of control is carried out to verify whether the controls that the company has are being carried out effectively or not. By carrying out test of control, auditors can rely on the company's controls so they can reduce the number of samples taken. To test controls in the purchasing cycle, auditors must gain an understanding of internal controls. Internal control consists of purchase authorization, separation of asset storage from other functions, as well as routine recording and independent review of transactions.

Control testing of the purchasing cycle was carried out at PT A which is engaged in manufacturing. The results of the test can be concluded that the controls carried out by PT A have been carried out properly and effectively. This is illustrated by the separation of duties between staff who create, review, and approve purchase transaction documents, stamps, or signatures as evidence of review and approval, which confirms the completeness and suitability of documents, and the recording of accurate and consistent information with supporting document. Therefore, PT A can carry out applying its controls consistently and always conduct periodic reviews to determine whether further development is needed.

Keywords: Audit, Test of control, Purchasing Cycle

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat, rahmat serta kasihnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul “Prosedur Pengujian Pengendalian Atas Akun Pembelian Pada Perusahaan Manufaktur Di PT A” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan laporan magang ditujukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Akuntansi.

Penyusunan laporan magang ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih berkat dukungan, bantuan, serta bimbingan selama penulis menyusun laporan ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, bantuan, bimbingan serta kasih karunia yang diberikan kepada penulis.
2. Orang tua penulis yaitu Papa dan Mama yang selalu memberi dukungan selalu khususnya selama proses penyusunan laporan magang ini.
3. Keluarga besar penulis atas segala bantuan dan dukungannya kepada penulis.
4. Ibu Dr.Sylvia Fettry EM., SE., SH., M.Si., Ak., CA. Cert. IFR. selaku dosen pembimbing laporan magang atas waktu, bimbingan, masukan serta kesabarannya yang membantu dalam penyelesaian laporan magang.
5. Senior manager selaku pembimbing lapangan yang senantiasa meluangkan waktunya untuk dalam memberikan pembelajaran baru dan bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan laporan magang ini.
6. Senior penulis yang telah meluangkan waktu, bimbingan, dan masukan kepada penulis selama kegiatan magang ini berlangsung. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih atas kesabarannya dalam mengarahkan dan menjelaskan berbagai prosedur audit, *tools* yang digunakan dan memfasilitasi berbagai data serta dokumen yang diperlukan penulis untuk penyusunan laporan magang.
7. Kakak-kakak staf yang selalu membimbing dan mengajarkan penulis selama kegiatan magang sehingga penulis banyak mendapatkan wawasan dan pengalaman

8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu serta dukungan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan.
9. Seluruh teman magang khususnya Ivana Melinda, Gisella Andriana, Gabriella Agatha, dan Lusia Victolia yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan selama kegiatan magang.
10. Sahabat semasa perkuliahan, Evelyn Ardelia, Kayreen Kazteny, Gabriella Agatha, Irene Angelina, Marcelline, Regina Deandra, Nissa Calista, dan Rafael Reynald yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama magang dan dalam proses penyusunan laporan magang.
11. Sahabat sejak SMA, Berlita dan Sani yang sudah menyemangati, meneman, menghibur, dan memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan magang ini tidak sempurna, dan ada kesalahan tertentu. Oleh sebab itu penulis sangat terbuka pada seluruh kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat tercipta laporan magang yang lebih baik lagi. Semoga laporan magang ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang menggunakannya.

Bandung, Januari 2024

Penulis,



Abigail Marcia Junandi Affandi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Tujuan	3
BAB 2. PROFIL PERUSAHAAN.....	4
2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	4
2.1.1. Gambaran Umum KAP Z.....	4
2.1.2. Gambaran Umum PT A.....	5
2.2. Struktur Organisasi	5
2.2.1. Struktur Organisasi KAP Z	5
2.2.2. Struktur Organisasi PT A	6
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan.....	11
2.3.1. Aktivitas Bisnis KAP Z.....	11
2.3.2. Aktivitas Bisnis PT A.....	11
2.4. Landasan Teori.....	11
2.4.1. Audit.....	11
2.4.2. Pembelian	21
BAB 3. AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN	26
3.1. Rincian Aktivitas Magang	26

3.1.1. <i>Classroom Based Training</i>	26
3.1.2. <i>On the Job Training</i>	35
3.2. Hasil Pekerjaan	48
3.2.1. <i>Understanding Business Process with Narrative</i>	48
3.2.2. <i>Perform Walkthrough</i>	62
3.2.3. <i>Identify Risk of Material Misstatement</i>	71
3.2.4. Mengambil Sampel	75
3.2.5. <i>Vouching Purchase</i>	77
3.2.6. Hasil <i>Test of Control Purchase</i>	78
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat	82
BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN	86
4.1. Kesimpulan	86
4.2. Rekomendasi.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Transactions-Related Audit Objective, Key Internal Control, dan Test Of Control for Acquisitions</i>	23
Tabel 3.1 Transaksi Pembelian untuk <i>Walkthrough</i>	62
Tabel 3.2 Hasil <i>Walkthrough</i> Pembelian Lokal <i>Direct Material</i>	62
Tabel 3.3 Hasil <i>Walkthrough</i> Pembelian <i>Impor.....</i>	65
Tabel 3.4 Hasil <i>Walkthrough</i> Pembelian Jasa.....	69
Tabel 3.5 <i>Assertions Income Statement and Related Disclosure</i>	72
Tabel 3.6 <i>Assertions Balance Sheet Accounts and Related Disclosures</i>	72
Tabel 3.7 <i>Assertion Siklus Pembelian.....</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi KAP Z	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT A	7
Gambar 3.1 Hasil Pengambilan Sampel <i>Control</i> 1 sampai 3.....	76
Gambar 3.2 Hasil Pengambilan Sampel <i>Control</i> 4	77
Gambar 3.3 <i>Template Vouching Control</i> 4	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transmittal Letter & Kesediaan Keterbukaan Informasi

Lampiran 2. Dokumentasi Magang

Lampiran 3. Form Refleksi

Lampiran 4. Link Testimoni

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Laporan keuangan merupakan instrumen yang penting dalam memahami situasi keuangan perusahaan. Investor, pemberi pinjaman, dan pemangku kepentingan lainnya menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi dan bisnis. Namun, laporan keuangan juga dapat dimanipulasi oleh pihak yang tidak jujur untuk menghasilkan hasil yang lebih baik atau menipu pemangku kepentingan. Salah satu yang dapat dimanipulasi oleh perusahaan ialah pada proses perolehan barang dan jasa. Proses ini mencakup perolehan barang – barang seperti bahan mentah, peralatan, perlengkapan, utilitas dan lainnya.

Pengendalian yang tidak memadai atas pembelian dapat menyebabkan peluang bagi entitas untuk melakukan kecurangan. Entitas juga dapat secara sengaja mengecilkan akun hutang sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat terlihat baik dari pada seharusnya (Arens et al.,2019:566).

Setelah melihat berita yang marak pada berbagai manipulasi laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan, tidak dipungkiri bahwa setelah dilakukannya audit bisa saja ditemukan indikasi kecurangan yang dilakukan entitas. Kecurangan tersebut dikemas secara apik sehingga mungkin tidak terdeteksi oleh auditor. Audit sendiri dirancang untuk memberikan *reasonable assurance* atas laporan keuangan bahwa laporan keuangan tersebut sudah bebas dari salah saji yang material. *Reasonable assurance* ini memberi arti bahwa auditor tidak bisa memberikan *absolute assurance* dikarenakan adanya keterbatasan waktu, biaya, dan lainnya sehingga auditor mengambil sampel yang bisa merepresentatifkan keseluruhan populasi.

Auditor menentukan golongan transaksi mana yang menghasilkan jumlah yang material yang dicatat dalam *significant account* yang dapat mewakili *significant classes of transaction* (SCOT). Auditor juga memperoleh pemahaman mengenai SCOT untuk mengidentifikasi risiko salah saji material yang dapat mempengaruhi *significant accounts*. Salah satu akun yang biasanya muncul sebagai SCOT yaitu pembelian. Siklus pembelian memerlukan keputusan dan proses yang diperlukan untuk memperoleh barang dan jasa untuk menjalankan suatu usaha.

Siklusnya dimulai dengan permintaan akan pembelian (*purchase requisition*) oleh pegawai yang memiliki *authority* sampai pada pengakuan atas hutang usaha (Arens et al., 2019:567).

Pada siklus pembelian ini terdapat pertukaran informasi eksternal yang utama yaitu dengan vendor sebagai pemasok barang atau jasa. Tujuan utama pada siklus ini yaitu untuk meminimalkan total biaya perolehan dan pemeliharaan inventaris, persediaan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan organisasi.

Terdapat masalah yang umumnya dapat muncul pada siklus pembelian yaitu ke tidak akuratan atau tidak *validnya data master*. Kesalahan pada *data master* vendor bisa berdampak pada kesalahan pemesanan ke vendor yang tidak disetujui dan bisa terjadinya pembayaran ke vendor fiktif. Kesalahan pada *master file* persediaan dapat mengakibatkan penundaan produksi karena kekurangan bahan baku atau bisa terjadinya pembelian bahan yang tidak perlu yang mengakibatkan penumpukan persediaan. Risiko dari masalah ini dapat dikurangi dengan menerapkan pengendalian akses yang ketat untuk membatasi siapa yang dapat melihat, mengubah, bahkan menghapus informasi dai sistem tersebut. (Romney & Steinbart, 2018:396-399).

Dalam program magang yang dijalankan, dilakukan banyak kegiatan seperti seperti *vouching*, pengambilan sampel, *indexing walkthrough* dan membuat surat konfirmasi, dan lainnya. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak penanggungjawab program magang, laporan magang ini diarahkan untuk membahas prosedur pengendalian (*test of control*) pada perusahaan manufaktur. Pemutusan ini didasarkan atas pertimbangan profesional dari Senior karena dalam audit siklus pembelian, terdapat kemungkinan untuk entitas mengecilkan utang agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat terlihat lebih baik dari yang seharusnya.

Test of control kali ini akan dilakukan pada PT A yang merupakan klien dari KAP Z. PT A ini bergerak di industri manufaktur yang memproduksi komponen dan perakitan komponen. Pembelian yang dilakukan oleh PT A (untuk membeli bahan baku, barang, mesin dan peralatan) terbagi menjadi 2 jenis yaitu lokal dan impor di mana untuk jenis barang yang dibeli dibagi menjadi 4 kategori yaitu *direct material*, *indirect material* dan *consumable* (termasuk alat, suku cadang, perlengkapan kantor,

barang keselamatan, dll), asset tetap dan jasa. *Test of control* ini dilakukan untuk menentukan apakah *control* yang dimiliki PT A sudah efektif atau tidak.

1.2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, terdapat tujuan yang akan dicapai laporan magang ini yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan prosedur *test of controls* atas akun pembelian pada perusahaan manufaktur di PT A.
2. Mengetahui hasil dari prosedur *test of controls* atas akun pembelian pada perusahaan manufaktur di PT A.